

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majunya era globalisasi saat ini maka semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya di berbagai sekuritas seperti saham dan sejenisnya. Kegiatan penanaman modal khususnya pada asset keuangan dilakukan di dalam pasar modal. Banyak sekali investor yang berinvestasi pada berbagai saham yang berada di pasar modal. Tentunya para investor itu kadangkala bingung dan kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana mereka diantara sekian banyak saham yang terdaftar di pasar modal itu.²

Investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal ini tentu dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian. Pentingnya pengetahuan mengenai risiko berinvestasi tentunya harus dimiliki oleh para investor dan calon investor. Pengetahuan ini harus dimiliki sebab digunakan untuk melihat seberapa jauh kemungkinan adanya penyimpangan dari hasil yang diharapkan investor dan memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan investor dari investasi itu.³

Dalam menanamkan modalnya, pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian karena tempat bertemunya para investor dan perusahaan yang keduanya sama-sama memerlukan tempat untuk mempertemukan kepentingan mereka. Investor pada pasar modal adalah sarana untuk berinvestasi pada instrumen

² I Made Dwi Rendra Graham, Ni Putu Ayu Darmayati “Analisis Portofolio Optimal Model Indeks Tunggal Pada Perusahaan Yang Trgabung Dalam Indeks LQ-45”. *Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 4 (2016), hal. 929

³ Irwan Abdullaoh, “*Pasar Modal Syariah*” (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hal 72

keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lainnya. Sedangkan bagi perusahaan pasar modal berfungsi untuk mendapatkan dana dari masyarakat guna mengembangkan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang. Contoh dari instrumen jangka panjang tersebut seperti obligasi, saham, waran, *right*, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain.⁴

Portofolio merupakan gabungan sekumpulan aset, baik berupa aset riil maupun aset finansial yang dimiliki investor. Hakikat pembentukan portofolio adalah untuk mengurangi risiko dengan jalan diversifikasi. Arus kas dalam aset riil bersifat berwujud seperti gedung, tanah, mesin, emas, bangunan, kendaraan dan sebagainya. Aset financial atau aset keuangan yaitu dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan sekuritas (deposito, saham, obligasi, valas dan produk derivative lainnya).⁵

Untuk menentukan portofolio optimal dapat ditentukan dengan model Markowitz atau dengan model indeks tunggal. Sebelum menentukan portofolio optimal yang sebelumnya dilakukan yaitu menentukan portofolio efisien. Semua portofolio optimal adalah portofolio yang efisien. Tiap-tiap investor memiliki kurva berbeda, portofolio optimal akan berbeda untuk masing-masing investor. Terdapat investor yang lebih menyukai resiko akan memilih portofolio dengan return yang

⁴ Nor Hadi, Pasar Modal Edisi Ke 2 (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2018), hal. 67

⁵ Jogiyanto, Hartono, Teori Portofolio Dan Analisis Investasi edisi kesepuluh (Yogyakarta: BPF, 2015), hal. 368

lebih tinggi dengan membayar risiko yang juga lebih tinggi dibanding investor yang kurang menyukai resiko.⁶

Peneliti memilih Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan yang sudah masuk dalam BEI merupakan perusahaan *go-public* dan memenuhi kriteria. Sektor penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang masuk dalam BEI sesuai dengan periode penelitian.

Tabel 1. 1
Data harga saham perusahaan sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang masuk dalam BEI periode tahun 2020

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Harga Saham
1.	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.720
2.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	68
3.	MBTO	Martina Berto Tbk.	95
4.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	169
5.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	6.475
6.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	7.350
7.	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	312

⁶ Novi Khoerul Umam, Naili Amalia “Analisis Investasi Penentuan Portofolio Optimal Dengan Metode Indeks Tunggal Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2017, hal. 601.

Tabel 1. 2**Data harga saham perusahaan sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang masuk dalam BEI periode tahun 2021**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Harga Saham
1.	FLMC	Falmaco Nonwomen Industri Tbk.	23
2.	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2,932
3.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	20
4.	MBTO	Martina Berto Tbk.	147
5.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	256
6.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	1,320
7.	UCID	Victoria Care Indonesia Tbk.	6,699
8.	UNLVR	Unilever Indonesia Tbk.	30,030
9.	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	832

Tabel 1. 3**Data harga saham perusahaan sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang masuk dalam BEI periode tahun 2022**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Harga Saham
1.	EURO	Este Gold Feet Tbk.	284
2.	FLMC	Falmaco Nonwomen Industri Tbk.	79
3.	KINO	Kino Indonesia Tbk.	1,535
4.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62
5.	MBTO	Martina Berto Tbk.	127
6.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	765
7.	NANO	Nanotech Indonesia Gobal Tbk	28

8.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	6,300
9.	UCID	Victoria Care Indonesia Tbk.	1,095
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4,700
11	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	510

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 1, 2, dan 3 dapat diketahui terdapat beberapa perusahaan sub-sektor kosmetik dan rumah tangga dalam BEI, terdapat 5 perusahaan sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang konsisten masuk periode tahun 2020-2022 dan memenuhi kriteria. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio optimal yang dapat memberikan tingkat return tertinggi dengan tingkat return terendah, berdasarkan model indeks tunggal dari saham syariah perusahaan sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan sangat penting diantaranya sebagai sarana investasi dan bagi perusahaan *go-public* sebagai sarana mendapatkan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikan. Salah satu sub-sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sub sektor kosmetik dan rumah tangga. Sub sektor perusahaan kosmetik dan rumah tangga bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, serta produk perawatan tubuh. Sehingga sangat berperan untuk reformasi bidang kecantikan dan perawatan tubuh dan dapat didukung dengan melakukan investasi ini.

Dalam melakukan investasi, return merupakan suatu hal yang diharapkan oleh investor dari hasil investasi yang dilakukannya. Namun, return yang diharapkan oleh investor ini akan selalu melekat dengan risiko yang timbul dari investasi yang dilakukan. Investor harus melakukan cara - cara yang tepat untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya. Oleh karenanya, investor perlu untuk membuat analisis investasi sebelumnya. Risiko saham sendiri terdiri menjadi 2 yaitu, risiko sistematis atau system risk dan risiko tidak sistematis atau unsystematic risk.⁷ Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, sedangkan risiko tidak sistematis dapat dihindari melalui diversifikasi saham dengan membentuk portofolio optimal.

Model yang digunakan untuk mencari portofolio optimal:

1. Model Markowitz merupakan model pertama yang digunakan untuk memprediksi harga atau return sekuritas dengan menggunakan parameter-parameter input berupa return ekspektasian masing-masing sekuritas, varian masing-masing sekuritas teori portofolio model Markowitz yaitu:
 - a. Periode investasi tunggal, misalnya 1 tahun.
 - b. Tidak ada biaya transaksi.
 - c. Preferensi investor hanya berdasarkan pada return yang diharapkan dan risiko.⁸
2. *Constans correlation model* merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk mencari portofolio yang optimal pada

⁷ Sri Mulyani, Ania Murni, Analisis Investasi dan Penentuan Portofolio Saham Optimal dengan Metode Indeks Tunggal, *Volume 6, Nomor 2, Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Agustus 2018, hal 130

⁸ Jogiyono, Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Ivestasi edisi kesepuluh (Yogyakarta: BPF, 2015), hal. 369

saham. Pembentukan portofolio optimal dengan metode ini adalah dengan mencari nilai excess return to standart deviation (ERSD) Penentuan kandidat yang masuk kedalam portofolio optimal ialah apabila nilai ERSD Ci maka saham tersebut masuk kedalam portofolio optimal.

3. *Stochastic dominance* merupakan suatu teknik untuk memilih investasi yang berisiko tanpa harus menggunakan distribusi normal untuk tingkat keuntungan. Dengan menggunakan tiga asumsi tentang perilaku para investor yaitu *first order stochastic dominance*, *secondorder stochastic dominanc*, *third order dominance*.⁹
4. Model indeks ganda menganggap bahwa ada factor lain selain IHSG yang dapat mempengaruhi terjadinya korelasi antar efek, misalnya faktor tingkat bunga bebas risiko.¹⁰
5. *Single index model* atau model indeks tunggal adalah sebuah teknik untuk mengukur return dan risiko sebuah saham atau portofolio, model tersebut mengasumsikan bahwa pergerakan return saham hanya berhubungan dengan pergerakan pasar.¹¹

Single indeks model dipilih karena aktiva bebas risiko tidak dipertimbangkan dengan Markowitz, sedangkan portofolio optimal dapat berbeda apabila pinjaman dan simpanan bebas risiko tidak tersedia. Analisis saham pembentuk portofolio dilakukan dengan menghitung koefisien beta yang mencerminkan tingkat risiko dan tingkat return masing-masing saham yang diamati, dengan diketahuinya tingkat return saham dan koefisien

⁹ Eruit Kuswandi, "Analisis Prtfolio Optimum Saham Syariah Menggunakan Stochastic Dominance". *Journal Fourier*, Vol. 4 No. 1 (April 2015), hal 98

¹⁰ Abdul Halim, Analisis Investasi (Jakarta: Salemba Empat, 2015). Hal. 86-87

¹¹ Adytira Rahman, "Optimalisasi Portofolio Saham Mengacu Pada Model Indeks Tunggal" *Jurnal Penelitian Eonomi dan Akuntansi*, hal. 1021

beta maka dapat menentukan *Exces Return to Beta* (ERB) yang mencerminkan tingkat keuntungan yang akan diperoleh.¹²

Kelebihan model indeks tunggal dibandingkan dengan model Markowitz ialah model ini mengaitkan perhitungan return setiap aset pada return indeks pasar, dapat menyederhanakan perhitungan Markowitz yang kompleks, asumsi yang dipakai adalah sekuritas akan berkorelasi hanya jika sekuritas-sekuritas tersebut mempunyai respon yang sama terhadap perubahan pasar.¹³

Penulis memilih objek penelitian perusahaan sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena peneliti terdahulu yang telah dikaji, para peneliti sebelumnya belum ada yang membahas penentuan saham optimal sub sektor kosmetik dan rumah tangga menggunakan model indeks tunggal. Bukan hanya itu sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan industry dengan tingkat persaingan yang tinggi di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (2016), pertumbuhan pasar industry ini rata-rata mencapai 9,67% pertahun dalam enam tahun terakhir. Diperkirakan besar pasar (market size) pasar kosmetik sebesar Rp. 46,4 triliun di tahun 2017.¹⁴ Dengan jumlah tersebut, Indonesia

¹² Firdani Antiki Sari, Nila Firdausi Nuzula, "Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Indeks Tunggal (Studi Pada Perusahaan Properti, Real Astate And Building Contruction Yang Tercatat DI Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 45 No. 1 (April 2017), hal 2

¹³ Jaja Suteja, Ardi Gunardi, *Manajeme Investasi dan Portofolio* (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal. 40

¹⁴ Fransischa Galuh Kumalasari, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang

merupakan *potential market* bagi para pengusaha industry kecantikan baik dari luar maupun dalam negeri. Karena itu saat ini banyak lahir perusahaan-perusahaan baru pada industri kosmetik yang menyebabkan persaingan pasar yang begitu ketat.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penentuan Portofolio Saham Optimal Pada Perusahaan Sub-Sektor Kosmetik dan Rumah Tangga Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 Dengan Menggunakan Metode Indeks Tunggal”**

B. Rumusan Masalah

Dalam uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana penyusunan portofolio optimal dengan metode indeks tunggal pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Saham apa saja yang termasuk dalam saham optimal sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Berapakah proporsi dana pada masing-masing saham sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang terpilih dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model indeks tunggal tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan pertanyaan penelitian yang diajukan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pembentukan portofolio optimal dengan metode indeks tunggal pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk menganalisis saham apa saja yang termasuk dalam saham optimal sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Untuk menganalisis proporsi dana pada masing-masing saham sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang terpilih dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model indeks tunggal tahun 2020-2022.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi perusahaan yang bersangkutan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.
2. Investor dan calon investor
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Dalam memilih portofolio yang optimal untuk menanamkan modalnya. Sehingga para investor dapat memilih alternatif investasi yang terbaik.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan analisis dan evaluasi portofolio.
4. Bagi penulis
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pengalaman menganalisis optimalisasi portofolio saham di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode indeks tunggal.

E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup serta batasan agar lebih terarah, fokus dan tidak keluar dari permasalahan yang akan dibahas. Yang menjadi variabel bebas (X) dan variabel (Y). Yang menjadi variabel (X) dalam penelitian ini adalah portofolio optimal dengan indikator indeks tunggal. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah pada perusahaan sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang bertujuan agar permasalahan yang akan diteliti lebih jelas dan terarah serta tidak keluar dari pembahasan yang ada. Adapun yang menjadi pembatasan masalah yaitu dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus meneliti yang berkaitan dengan perusahaan sub-sektor kosmetik dan rumah tangga yang termuat dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Definisi Operasional

Penjelasan secara konseptual diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dimaksud dengan penentuan portofolio saham optimal yang merupakan indikator untuk investor berinvestasi terhadap perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) ditujukaan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penentuan portofolio menggunakan model indeks tunggal.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Return investasi bersumber dari dua komponen utama yaitu *yield* dan *capital gain*. *Yield* merupakan gambaran penghasilan yang didapatkan secara beratur dari suatu investasi. *Capital gain* merupakan kenaikan harga dari suatu saham yang bisa memberikan keuntungan bagi investor.¹⁵
- b. Risiko dalam investasi merupakan suatu ketidakpastian atau juga konsekuensi yang mungkin tidak menguntungkan dalam investasi.¹⁶
- c. Investasi adalah penanaman dana atau pembelian asset oleh perusahaan atau perorangan guna mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda dimasa depan.¹⁷
- d. Portofolio merupakan konsep dalam dunia investasi dalam menganalisis upaya yang dilakukan seorang investor untuk meminimalkan risiko dan memperoleh keuntungan sebesar besarnya.¹⁸
- e. Pasar Modal Syariah merupakan tempat dimana sebuah perusahaan menjual sahamnya dengan tujuan

¹⁵ Sri Handayani, *Buku Ajar:Manajemen Keuangan* (Surabaya: Scopindo, 2020), hlm 80

¹⁶ Veidzhal Rivai dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management for Islamic Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm 53

¹⁷ Amalia Nuril Hidayati, “*Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam*”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. B No. 2 (2017), 228

¹⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm 24

- untuk menambah modal dan mengembangkan perusahaannya sesuai dengan syariat islam.¹⁹
- f. Model Indeks Tunggal sederhana harga aset model untuk mengukur baik risiko dan return dari saham. Model indeks tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar.²⁰

H. Sistematika Skripsi

Dalam sistem penulisan skripsi disusun dengan enam bab, yang setiap babnya terdapat masing-masing sub bab. Sebagai perincian dari enam bab tersebut maka, sistematika penulisan skripsi dipaparkan sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak, kemudian bagian isi yang terdiri dari:
BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang beberapa sub bab yang meliputi: (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah dan (g) sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, (c) dan seterusnya (jika ada), (d)

¹⁹ *Ibid.* hlm 55

²⁰ Prayitno, Skripsi: “*Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham dengan menggunakan Model Indeks Tunggal untuk Pengambilan Keputusan Investasi*” (Magelang: UNIMMA, 2020), Hal. 13.

kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (d) hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari: (a) pendekatan dari jenis penelitian, (b) populasi dan sampel, (c) sumber data dan jenis data dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data, dan (e) analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari: (a) hasil paparan data serta (b) temuan penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pembahasan data dari hasil penelitian.

BAB IV: PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri dari: (a) kesimpulan pembahasan dan (b) saran. Kemudian akan dilanjutkan pada bagian akhir yang terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, dan (d) daftar riwayat hidup.